
**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN GOOGLE CLAASROOM PADA
PEMBELAJARAN IPA DI SDN 105366 SEI NAGALAWAN**

¹Holmes Parhusip, ²Irwansyah, ³Hartono Sembiring, ⁴Heryanto

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Quality

E-mail:

¹holmesphsp720@gmail.com, ²iirwan135@gmail.com,

³ono366@gmail.com, ⁴azizheryanto64@gmail.com,

ABSTRACT

This research is motivated because schools during the Covid -19 pandemic are required to use virtual teaching methods or teleconferencing so that the SDN 105366 Sei Nagalawan school uses teaching methods using Google Classroom and it is important for teacher researchers and students to find out how the results of implementing the virtual teaching method are. The method in this study uses observation, interviews and documentation. This study also aims to determine the learning outcomes of students who are taught using Google Classroom and compare the learning outcomes taught by conventional methods with those taught using Google Class Room. Based on the data from the research that has been carried out, it can be concluded that the implementation of the use of Google Classroom is very helpful in the online learning process during the current Covid-19 pandemic, while using the Google Classroom application the teacher can monitor student learning activities, such as absenteeism, material explanations. and delivery of assigned tasks, and the teacher also prepares learning videos.

Keywords : Google Classroom, Virtual, School.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena sekolah dimasa pandemi Covid -19 ini diharuskan menggunakan cara mengajar dalam bentuk virtual ataupun telekonferensi sehingga sekolah SDN 105366 Sei Nagalawan menggunakan cara mengajar menggunakan Google Claasroom dan penting bagi peneliti guru dan siswa untuk mengetahui bagaimana hasil implementasi penerapan cara mengajar secara virtual tersebut. Metode dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan Google Classroom dan membandingkan hasil belajar yang diajar dengan metode konvensional dengan diajar menggunakan Google Class Room. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa implementasi penggunaan Google Classroom sangat membantu dalam proses pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 sekarang ini, adapun dengan menggunakan aplikasi Google Classroom ini guru bisa memantau kegiatan-kegiatan belajar siswa, seperti absen, penjelasan materi dan pengiriman tugas-tugas yang diberikan, dan guru juga menyiapkan video pembelajaran.

Kata Kunci : Google Classroom, Virtual, Sekolah.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 di Indonesia merupakan bagian dari penyakit Korona Virus 2019 (Covid-19) yang sedang berlangsung diseluruh dunia. Penyakit ini

disebabkan oleh korona Virus Sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2). Kasus positif Covid-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2

Maret 2020. Ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Pada tanggal 9 April, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi dengan DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah sebagai Provinsi paling terpapar SARS-CoV-2 di Indonesia. Indonesia menempati peringkat ketiga terbanyak di Asia dengan 140.468 kematian. Namun, angka kematian diperkirakan jauh lebih tinggi dari data yang dilaporkan lantaran tidak dihitungnya kasus kematian dengan gejala Covid-19 akut yang belum dikonfirmasi atau dites. Sementara itu, diumumkan 3.989.326 orang telah sembuh, menyisakan 60.969 kasus yang sedang dirawat.

Pemerintah Indonesia telah menguji 24.221.606 orang dari total 269 juta penduduk, yang berarti hanya sekitar 89.842 orang persatu juta penduduk. Sebagai tanggapan terhadap pandemi, beberapa wilayah telah memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) pada tahun 2020. Kebijakan ini diganti dengan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) pada tahun 2021. Pada 13 Januari 2021, Presiden Joko Widodo menerima vaksin Covid-19 di Istana Negara, sekaligus menandai mulainya program vaksinasi Covid-19 di Indonesia Sesuai petunjuk Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 yang dikeluarkan pada tanggal 24 Maret 2020.

Seperti yang telah dijalankan saat ini, pembelajaran dilakukan secara daring atau dari rumah untuk seluruh siswa hingga mahasiswa karena adanya pembatasan sosial sebagai upaya untuk mengatasi atau setidaknya memperkecil angka penyebaran virus corona. Sering mengakibatkan proses pembelajaran yang

awalnya tatap muka menjadi pembelajaran secara daring, dengan adanya pembelajaran online guru-guru dan siswa harus bisa memanfaatkan teknologi untuk melangsungkan dalam kegiatan pembelajaran setiap harinya. tanggal 24 Maret 2020. Seperti yang telah dijalankan saat ini, pembelajaran dilakukan secara daring atau dari rumah untuk seluruh siswa hingga mahasiswa karena adanya pembatasan sosial sebagai upaya untuk mengatasi atau setidaknya memperkecil angka penyebaran virus corona. Sering mengakibatkan proses pembelajaran yang awalnya membaca dan mengirim tugas dari jarak jauh. Pelaksanaan penggunaan *Google Classroom* nantinya juga dapat belajar, menyimak, pembelajaran IPA dalam proses pembelajaran Daring di berbagai Sekolah tatap muka menjadi pembelajaran secara daring. Dengan adanya pembelajaran online guru-guru dan siswa harus bisa memanfaatkan teknologi untuk melangsungkan dalam kegiatan pembelajaran setiap harinya. Media pembelajaran IPA SDN 105366 Sei Nagalawan Dusun I Kecamatan Perbaungan yang saat ini sedang berkembang dan mulai digunakan adalah *Google Classroom* adalah aplikasi khusus yang digunakan untuk pembelajaran daring (Pembelajaran Jarak Jauh) dan tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dari jarak jauh sehingga memudahkan guru untuk membuat, mengelompokan dan membagikan tugas selain itu guru dan siswa bisa setiap saat melakukan kegiatan pembelajaran melalui ruang *kelas Google Classroom* dan siswa Dasar, diperlukan kajian yang lebih mendalam tentang penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran. Salah satu implementasi penggunaan *Google Classroom* sekolah SDN 105366 Sei Nagalawan dusun 1 Kecamatan

Perbaungan.

Pelaksanaan penggunaan Google Classroom pembelajaran IPA dalam proses pembelajaran Daring di berbagai Sekolah Dasar, diperlukan kajian yang lebih mendalam tentang penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran. Salah satu implementasi penggunaan Google Classroom sekolah SDN 105366 Sei Nagalawan dusun I Kecamatan Perbaungan.

Ruang lingkup Masalah

Implementasi dalam penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran IPA daring masa pandemi Covid-19 virtual *Google Classroom* di SDN 105366 Sei Nagalawan Dusun I Kecamatan Perbaungan.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana implementasi dalam penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran IPA masa pandemi Covid-19 *Google Classroom* di SDN 105366 Sei Nagalawan Dusun I Kecamatan Perbaungan?”

Tujuan Penelitian

Bagaimana implementasi dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran IPA SDN 105366 Sei Nagalawan Dusun I Kecamatan Perbaungan

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan inspirasi untuk penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran IPA di masa pandemi Covid-19 di SDN 105366 Sei Nagalawan Dusun I kecamatan Perbaungan

Metode penelitian

Pendekatan yang dilakukauan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yaitu mendeskripsikan penelitian. Penelitian ini telah dilaksnankan pada tanggal 03- 04 Mei 2021 di SDN 105366 Sei Nagalawan Jl Sei Nagalawan Dusun I Kecamatan Perbaungan, populasi dalam penelitian ini adalah semua guru dan tenaga kependidikan SDN 105366 Sei Nagalawan Jl Sei Nagalawan Dusun I kecamatan Perbaungan berjumlah 15 orang.

Teknik Pengumpulan data

1. Observasi

Penelitian ini hanya dibatasi dalam pembelajaran daring aplikasi *Google Classroom* bagi guru terhadap hasil belajar IPA siswa SDN 105366 Sei Nagalawan Jl Sei Nagalawan Dusun I Kecamatan Perbaungan.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan tehnik wawancara semi struktur yaitu untuk mempermudah peneliti mendapatkan data yang mendalam dan terperinci dengan mengembangkan pertanyaan tentang implementasi pgunaan *Google Classroom* pada pembelajaran IPA masa pandemi Covid-19, dan daftar pertanyaan tersebut digunakan untuk mengarahkan alur pembeicaraan agar samapi pada tujuan hasil data yang diharapkan.

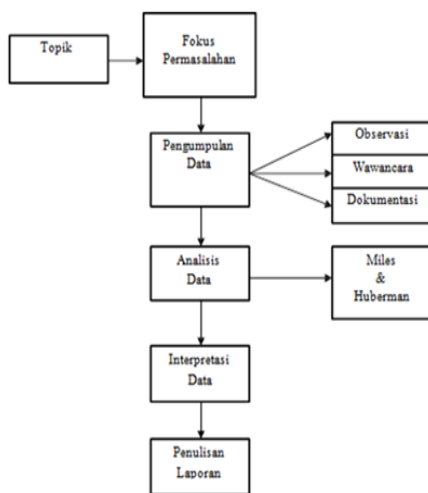
3. Dokumentasi

Sugiyono, (2013:240) menjelaskan bahwa dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumnetasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang, metode dokumentasi digunakan untuk menelusuri data historis dan keadaan guru, dan data yang telah dilakukan guru sekolah SDN 105366 Sei Nagalawan Jl Sei

Nagalawan Dusun I Kecamatan Perbaungan selama mengadakan pembelajaran IPA jarak jauh. Adapun tehnik wawancara yang dilakukan dan dokumentasi lainnya berkaitan dengan pembelajaran IPA menggunakan aplikasi virtual *Google Classroom*. Setelah data data lainya yang diperoleh dari peneliti dari hasil dokumentasi berupa photo dan yang lain yang mendukung data peneliti dengan harapan dapat mendeskripsikan penelitian ini.

4. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dirancang untuk mendapatkan data valid suapaya dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian ini. Pada bagian ini akan menjelaskan penelitian dari tahap persiapan, pelaksanaan, penyelesaian, samapai tahap penulisan laporan.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

5. Keadaan guru SDN 105366 Sei Nagalawan

SDN 105366 Sei Nagalawan Dusun I Kecamatan Perbaungan memiliki 15

Tenaga Pendidik dan Kependidikan. Sekolah ini memiliki 5 tenaga PNS dan 10 tenaga honorer. Tenaga Pendidik yang professional sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan. SDN 105366 Sei Nagalawan Dusun I Kecamatan Perbaungan

Tabel 4.2 Data Guru SDN 105366 Sei Nagalawan

No	Nama Guru	NIP	Jabatan
1.	Tukiman, S.Pd., M.Si	196712301994111001	Kepsek
2.	Rosnauli Purba, S.Pd	196412241993022001	Gr.Kelas
3.	Safitri, S.Pd	198402012006042001	Gr.Kelas
4.	Nurlela, S.Pd I	197808202014062002	Gr.Kelas
5.	Lisna Veronika Purba, S.Pd	196308261985072001	Gr.Kelas
6.	Sri Ulfa, S.Pd		Gr.Kelas
7.	Nanda Chair Muklis, S.Pd		Gr.Kelas
8.	Dara Suswita, S.Pd		Gr.Kelas
9.	Minta Perangin-angin, S.Pd.		Gr.Kelas
10.	Nurlinda Sitorus, S.Pd		Gr.Kelas
11.	Rayi Andriani, S.Pd		Gr.Kelas
12.	Bella Kristina, S.Pd		Gr.Kelas
13.	Fitriyalis, S.Pd.I		Gr.Agm
14.	Yelma Erni, S.Pd		Gr.Kelas
15.	Fahrul Ahmad		Gr. Agm

Sumber data : Dokumentasi SDN 105366 Sei Nagalawan

Deskripsi Temuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 105366 Sei Nagalawan Dusun 1 Kecamatan Perbaungan pada tanggal 02 Juni s/d 04 Juni 2021. Peneliti melakukan observasi terhadap proses implementasi penggunaan *Google Classroom* pada Pembelajaran IPA masa pandemi Covid-19 terhadap guru-guru SDN 105366 Sei Nagalawan Dusun I Kecamatan Perbaungan. Dalam pembelajaran peneliti mengamati secara langsung proses kegiatan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi virtual *Google Classroom*. Sedangkan tahap berikutnya wawancara, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa informan yang telah ditentukan sebelumnya dirasa dapat menjawab dan mendapatkan data sesuai dengan harapan diantaranya guru- guru telah menggunakan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran daring terhadap guru dan tiga orang siswa. Pada tahap dokumentasi peneliti mendokumentasikan hasil observasi dalam bentuk foto dan data file yang berkaitan dengan implementasi penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran daring.

1. Perencanaan Dalam Implementasi Penggunaan Google Classroom

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di SDN 105366 Sei Nagalawan Dusun I Kecamatan Perbaungan mengenai implemntasi penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran IPA masa pandemi Covid-19 SDN 105366 Sei Nagalawan diperoleh hasil sebagai berikut.

Pertama, menyiapkan RPP, pembelajaran pada dasarnya perlu perencanaan terlebih dahulu sebelum ke tahap proses kegiatan belajar mengajar. Terkait pembelajaran IPA dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* guru mempersiapkan materi pembelajaran untuk memudahkan proses pembelajaran menyiapkan alat bantu RPP daring Tentunya juga keterampilan yang termasuk komponen-komponen pelajaran yang dimiliki guru dalam pembelajaran ini benar harus bisa terampil menggunakan *Google Classroom* agar fungsi aplikasi digunakan dapat di aplikasikan oleh guru waktu pembelajran berlangsung dan manfaat *Google Classroom* dapat dimaksimalkan kegunaanya fungsi dan dalam mendukung proses pembelajaran sampai pada siswa maka tujuan sebagai penguat data wawancara dan observasi. Ada beberapa orang yang peneliti wawancarai informan utama beberapa siswa yang sedang mengikuti pembelajaran jarak jauh memakai virtul aplikasi *Google Clsrrooom* yang disebut dengan during virtual aplikasi *Google Classroom*. Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dari informan, berikut ini dikemukakan data temuan lapangan yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Adapun data yang diperoleh peneliti di SDN 105366 Sei Nagalawan Dusun I Kecamatan Perbaungan, yaitu tenaga

pengajar atau guru selalu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang terkait pembelajaran during dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajran IPA. Selain itu guru dan tenaga kependidikan juga mengupload materi ajar, memberi tugas yang dapat dilihat oleh siswa/siswi dan dapat dibaca oleh siswa/siswi dengan jelas dan tidak kalah penting juga memiliki koneksi internet untuk mengakses laman aplikasi virtual *Google Classroom* pada saat penyampaian materi guru dan tenga kependidikan sebelumnya mempersiapkan media pembelajarn berupa video, gambar, dan menampilkan ataupun mengirimkan Power Point yang berisikan materi pembelajaran berkaitan dengan materi yang akan diajarkan oleh guru pada pembelajaran IPA. Guru-guru dengan program *software* berupa Microsoft Power Point. Pada saat melaksanakan pembelajaran menggunakan aplikasi virtual *Google Classroom*.

”(Wawancara bapak Tukimana S.Pd,.M.Si,18 Mei 2021) Jawaban tersebut keseluruhan menjelaskan bahwa untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran IPA bisa menggunakan aplikasi *Google Classroom*

2. Pelaksanaan Penggunaan Pada Pembelajaran IPA Google Classroom pada Kesesuaian RPP

Pelaksanaan penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran IPA daring masa pandemi Covid-19 di SDN 105366 Sei Nagalawan Dusun 1 Kecamatan Perbaungan sudah dapat dikatakan berjalan efektif dan efesien. Kondisi pelaksanaan penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran IPA daring masa pandemi Covid-19 tersebut tidak jauh berbeda dengan pembelajaran

menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran telah disiapkan. Pertama, penyampaian materi pembelajaran, materi pembelajaran dengan mengacu pada rencana yang telah direncanakan di awal dan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Untuk pelaksanaan penggunaan *Google Classroom* digunakan untuk kegiatan belajar mengajar yaitu setiap hari senin - jum'at. Berdasarkan hasil observasi kondisi pelaksanaan penggunaan pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 terletak pada kesiapan guru dan kesiapan siswa, hasil pengamatan yang telah peneliti laksanakan terhadap kesiapan guru maka terlihat bahwa guru tepat waktu saat memulai pembelajaran hal ini menunjukkan bahwa guru telah mempersiapkan diri untuk mengajar, guru juga telah mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Akan tetapi ada yang telat dalam mengikuti pembelajaran hal itu menunjukkan bahwa kesiapan siswa masih kurang, meskipun sebelumnya sudah diingatkan melalui WhatsApp sebelum memulai pembelajaran. dengan mengacu pada rencana yang telah dibuat telah sesuai dengan rencana pembelajaran awal. Untuk pelaksanaan penggunaan *Google Classroom* digunakan untuk kegiatan belajar mengajar yaitu setiap hari Senin - Jum'at. Selain itu, adapun hal-hal yang harus dipersiapkan oleh guru yaitu kesiapan guru dan kesiapan siswa, hasil pengamatan yang telah peneliti laksanakan terhadap kesiapan guru maka terlihat bahwa guru tepat waktu dalam memulai pembelajaran

3. Pelaksanaan Implementasi Penggunaan Google Classroom pada pembelajaran IPA

Berdasarkan hasil observasi tentang penilaian kognitif, bahwa Pelaksanaan

penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran IPA daring masa pandemi Covid-19 di SDN 105366 Sei Nagalawan Dusun I Kecamatan Perbaungan untuk penilaian kognitif dilihat dari hasil penilaian tugas dari guru, baik itu nilai harian, nilai tengah semester dan nilai akhir semester. Selain itu bisa dilihat dari tugas siswa berupa praktik dalam membuat video praktek dalam pelajaran IPA. Sikap siswa/siswi cenderung untuk merespon secara positif atau negatif terhadap objek, situasi, konsep. Pelaksanaan penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran IPA. Oleh karena itu, guru dan tenaga kependidikan harus menciptakan pengalaman belajar yang membuat sikap siswa menjadi lebih positif terhadap materi ajar. Sikap Pelaksanaan penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran IPA terlihat lebih bagus dan positif.

Dari segi psikomotor adalah berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Kemampuan bertindak lanjut juga sangat tergantung dengan pengetahuan, pemahaman suatu obyek atau kegiatan. Dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi *Google Classroom* ini, penilaian keterampilan siswa dapat dilihat dari keterampilan siswa dalam membuat tugas praktik dengan di video, dan membuat produk pembelajaran, contohnya seperti membuat poster tentang lingkungan dan juga adakalanya siswa ditugaskan untuk membuat bentuk ruang pada pembelajaran IPA.

Adapun kelebihan *Google Classroom* memiliki fitur yang bagus dan berinteraksi dengan email aktif sehingga memungkinkan siswa untuk berpartisipasi bisa digunakan untuk menyampaikan materi, evaluasi, dan tes dalam satu

bingkai aplikasi. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Simanihuruk dkk (2019:18). Pembelajaran dengan menggunakan e-learning memberikan manfaat seperti mempermudah interaksi pengajar dengan siswa, maupun interaksi siswa dengan siswa lainnya. Siswa juga dapat mengakses materi pelajarannya, dan mengerjakan tugas yang diberikan guru mata pelajaran.

Adapun juga kendala yang didapatkan selama pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Classroom*, berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pembelajaran IPA daring masa pandemi Covid-19 di SDN 105366 Sei Nagalawan Dusun 1 Kecamatan Perbaungan bahwa untuk kendalanya mengenai jaringan internet, bahwa sering sekali terkendala masalah jaringan baik itu dengan guru maupun dari siswa itu sendiri. Cara mengatasi kendala tersebut, di sekolah tersebut memasang *Wi-fi* untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran daring masa pandemi Covid-19. Selain itu, kendala yang didapat dari siswa bahwa, masih ada siswa yang kurang memahami materi yang dijelaskan guru melalui *Google Classroom* di SDN 105366 Sei Nagalawan Dusun 1 Kecamatan Perbaungan. Cara mengatasinya, siswa meminta bantuan sama orang tuanya ataupun saudara-saudaranya.

4. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara dengan guru-guru SDN 105366 Sei Nagalawan Dusun 1 Kecamatan Perbaungan mengenai implementasi penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran IPA masa pandemi covid-19 di SDN 105366 Sei Nagalawan Dusun 1 Kecamatan Perbaungan. Pembahasan ini dilakukan untuk menjawab rumusan penelitian dalam penelitian ini yaitu:

Implementasi penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran IPA masa pandemi covid-19 di SDN 105366 Sei Nagalawan Dusun 1 Kecamatan Perbaungan Dalam mengimplementasikan sebuah program dimulai dari perencanaan, melaksanakan hasil dari perencanaan yang telah dibuat, pelaksanaan, kemudian selanjutnya melakukan evaluasi yang di dapat pada saat melaksanakan pembelajaran.

HASIL PENELITIAN

Penggunaan aplikasi virtual *Google Classroom* yang dilakukan setiap pembelajaran IPA yang dilakukan oleh guru SDN 105366 Sei Nagalawan Jl Sei Nagalawan Dusun I kecamatan Perbaungan sudah berjalan dengan dengan baik dan guru-guru selalu menyiapkan materi ajar untuk menghilangkan rasa bosan guru menggunakan video pembelajaran yang *up to date* dan nilai-nilai sehariannya telah tercapai nilai KKM yang diharapkan. Evaluasi penggunaan *Google Classroom* Guru menggunakan penilaian di ranah aspek kognitif, afektif, psikomotorik berjalan dengan normal dari hasil penelitian ialah berguna untuk menambah informasi mengenai pada pembelajaran IPA masa pandemi Covid-19 Selain itu dapat juga memberikan motivasi kepada pihak sekolah dalam mengimplementasikan penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran IPA.

KESIMPULAN

Implementasi penggunaan *Google Classroom* di SDN 105366 Sei Nagalawan Dusun I Kecamatan Perbaungan sangat membantu dalam proses pembelajaran IPA masa pandemi Covid-19 sekarang ini, menggunakan aplikasi *Google Classroom* ini guru-guru dapat memantau kegiatan-kegiatan belajar siswa, seperti absen, penjelasan materi dan pengiriman tugas-tugas yang diberikan. Adapun perencanaan yang disusun guru dalam melangsungkan kegiatan pembelajaran daring ini tentu saja guru menyiapkan silabus, RPP, LKPD, hingga tugas-tugas yang akan diberikan nanti. Bahkan guru juga menyiapkan video pembelajaran. Untuk media yang digunakan

guru, biasanya guru menggunakan media pembelajaran berupa video, gambar dan PPT. pelaksanaan penggunaan *Google Classroom* yaitu pada pembelajaran daring ini telah berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Cucinotta, D., dan Vanelli, M. (2020). WHO Declares Covid-19 a Pandemic. *Acta Biomed*, 91(1),157-160.

Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.

Ibadurrahman, Muhammad Alief. 2020. *Coronavirus Asal Usul, Penyebaran, Dampak dan Metode Pencegahan Efektif Pandemi Covid-19*

Ifthkar, Shampa. "Google Classroom: What Works And How?". *Journal of Education and Social Sciences*. Vol. 3. 2016.

Iskandar, dkk. 2020. *Aplikasi Pembelajaran TIK*. Yayasan Kita Menulis (diakses pada tanggal 20 April 2020, pukul 14.00 WIB).

Isman, M. (2016). *Pembelajaran Moda dalam Jaringan (Moda Daring)*. The Progressive and Fun Education Seminar, 586–588.

Japar, dkk. 2019. *Media dan Teknologi Pembelajaran PPKn*. (diakses pada tanggal 21 April 2020, pukul 09.00 WIB).

Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1),99-110.10.24235/ileal.v3i1.1820.

Kuntarto, E., & Gustina, R. (2019). Pelaksanaan Penilaian Portofolio di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(2), 190-200. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i2.8437>

Menteri Pendidikan. (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19).

Miningsih, S. (2015). Implementasi TIK dalam Pembelajaran Mendengarkan di Sekolah Dasar. *Teknodika*, 1 (1).

Muhaimin, dkk. 2011. *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana.

Munir. 2012. *Pembelajaran Jarak jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung : Alfabeta.

Permendikbud. 2020. Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disiase (COVID-19) Pada Satuan Pendidikan. Jakarta : Menti pendidikan dan kebudayaan

Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendeatan Ilmiah*. Penerbit CV. SARNU UNTUNG. Qomariah, S., Nursobah S.L. (2019). Implementasi pemanfaatan Google Classroom di Era revolusi 4.0. *SINDIMAS*.2019 JUL 29;1(1):227-31

Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 214-224.

Simanihuruk, dkk. 2019. *E-Learning (Implementasi, Strategi dan Inovasinya)*.

Sudjana 2010. *Dasar - dasar Proses Belajar*

Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensido.

Yang Dapat Menyelamatkan Anda.

Sudjana, Nana & Ahmad Rivai. 2012. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.(2014). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono, M. (2019). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit. Alfabeta.

Syahrial, dkk. (2019). Strategi Guru dalam Menumbuhkan Nilai Kebersamaan pada Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Jurnal Gentala Pendidikan Dasar. Vo; 4 (2) 232-244

Syahrial, S., Kurniawan, A. R., Alirmansyah, A., & Alazi, A. (2019). Strategi Guru dalam Menumbuhkan Nilai Kebersamaan pada Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 4(2), 232- 244.

Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Adi Widya Jurnal Pendidikan Dasar, 10(1), 61– 68.

Zhou, Wang, MD. 2020. Buku Pencegahan Coronavirus 101 Tips Berbasis Sains